

Hubungan Konformitas dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Tidak Bekerja

Aprilina Ramadhani¹

*Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Mulawarman Samarinda*

ABSTRACT. *This Research intends to understand The Relationship between conformity and procrastination in completing the thesis by final year students who did not work in faculty social sciences and political science at University Mulawarman Samarinda. This Research consists of two variables, the dependent variable is procrastination in completing the thesis and the free variable is conformity. The Sampling techniques in this study using purposive sampling. There are 294 samples collected for this study from a graduate student who did not work in the faculty of social sciences and political science Mulawarman University Samarinda. Data analysis technique used is the analysis of tau Kendall nonparametric test. These results indicate that there is no correlation and non-significant with a value Correlation Coefficient = 0158, $p = 0.000$. But in this study as the main cause of the conformity is not happening procrastination in completing the thesis on the student. But conformity only as one of the causes of procrastination in completing the thesis, because there are many other factors like lack of motivation is low, management time is weak, low self-control, self-regulation, the lack of support from parents, social anxiety, locus of control which may result procrastination in college students.*

Keywords: *procrastination in completing the thesis, conformity.*

ABSTRAK. Penelitian ini bermaksud untuk memahami Hubungan antara kesesuaian dan prokrastinasi dalam menyelesaikan tesis oleh mahasiswa tahun terakhir yang tidak bekerja di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik di Universitas Mulawarman Samarinda. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, variabel terikatnya adalah penundaan dalam menyelesaikan skripsi dan variabel bebasnya adalah kesesuaian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Ada 294 sampel yang dikumpulkan untuk studi ini dari seorang mahasiswa pascasarjana yang tidak bekerja di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Mulawarman Samarinda. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis uji nonparametrik tau Kendall. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi dan tidak signifikan dengan nilai Koefisien Korelasi = 0158, $p = 0.000$. Namun dalam penelitian ini sebagai penyebab utama konformitas adalah tidak terjadi penundaan dalam menyelesaikan skripsi pada siswa. Tetapi kesesuaian hanya sebagai salah satu penyebab penundaan dalam menyelesaikan skripsi, karena ada banyak faktor lain seperti kurangnya motivasi yang rendah, waktu manajemen lemah, kontrol diri rendah, pengaturan diri, kurangnya dukungan dari orang tua, sosial kecemasan, locus of control yang dapat menyebabkan penundaan pada mahasiswa.

Kata kunci: *menunda-nunda dalam menyelesaikan tesis, kesesuaian.*

¹ Email: aprilinaramadhani@gmail.com

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada Perguruan tinggi. Mahasiswa juga memiliki definisi sebagai seseorang yang belajar dan meneliti, menggunakan akal pikiran secara aktif dan cermat, serta penuh perhatian untuk dapat memahami suatu ilmu pengetahuan (Monks, Knoers, & Haditino, 2002). Mahasiswa diharapkan menjadi tenaga profesional yang berkualitas untuk membangun bangsa dan negara.

Skripsi atau tugas akhir adalah suatu tugas yang harus dikerjakan oleh seorang mahasiswa agar bisa mendapatkan gelar sarjana. Namun, pada kenyataannya terdapat cukup banyak mahasiswa yang tidak segera menyelesaikan tugas tersebut dan hal itu menyebabkan dia mengalami keterlambatan kelulusan. Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian, atau kajian kepustakaan, atau pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama (Darmono dan Ani M Hasan, 2002).

Adapun mahasiswa yang terkadang lambat atau cenderung melakukan penundaan dalam pengerjaan tugas akhir mereka dikarenakan beberapa hal seperti adanya mahasiswa yang bekerja di suatu instansi atau lembaga sehingga cenderung melakukan penundaan dikarenakan sulitnya mengatur waktu yang ada antara bekerja dan mengerjakan tugas akhir. Hal ini menjadi suatu hal yang lumrah dikalangan mahasiswa, tetapi tidak sedikit juga di kalangan mahasiswa yang tidak bekerja cenderung melakukan penundaan tugas akhir mereka dengan berbagai alasan yang ada, dalam hal ini berkaitan dengan prokrastinasi. Rahayu, D., & Adriansyah, M, A (2014) pada mahasiswa, perubahan sosial yang dialami menyebabkan terjadinya perubahan peran sosial dan kegiatan sosial. Perubahan peran dan kegiatan ini menyebabkan agar dituntut untuk lebih bertanggung jawab atas peran dan kegiatannya di masyarakat. Keterlibatan pada peran baru dan kegiatan yang dilakukan inilah harus memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.

Menurut Ferrari (2010) prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi cenderung melakukan menunda-nunda untuk

memulai atau menyelesaikan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya sebagai salah satu untuk memperoleh gelar keserjanaan.

Temuan temuan penelitian sebelumnya menunjukkan prokrastinasi dapat diprediksi melalui berbagai faktor, diantaranya adalah defisiensi regulasi-diri, motivasi yang rendah, pusat kendali-diri eksternal, perfeksionis, manajemen waktu yang lemah (Ackerman & Gross, 2005), rendahnya kontrol diri (*self-control*) (Green, dalam Tuckman, 2000), *self conscious*, harga diri (*self-esteem*), efikasi diri (*self-efficacy*), dan kecemasan sosial (*social anxiety*) (Ferrari, Johnson, & McCown, 2001). Hasil penelitian Bruno & Yuen (2000) memperlihatkan sekitar 70 persen mahasiswa mengalami prokrastinasi, perilaku ini bahkan telah dianggap sebagai kebiasaan dalam kehidupan mahasiswa. Fenomena prokrastinasi bersifat global, artinya fenomena prokrastinasi dapat terjadi di tempat lain.

Kondisi seperti ini pun juga terjadi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (*Fisipol*) di Universitas Mulawarman di Kota Samarinda. Fakultas yang memiliki berbagai macam pilihan bidang atau jurusan yang dapat ditempuh mahasiswa untuk menunjang pendidikan mereka. Tak sedikit diantara mereka yang terlambat dalam menyelesaikan tugas akhir mereka. Banyak faktor-faktor yang menyebabkan tindakan prokrastinasi.

Individu yang melakukan prokrastinasi sebenarnya bukan karena menghindari atau bahkan tidak mau tahu dengan tugas yang dihadapinya, akan tetapi individu mengalihkan pikiran dan perhatiannya sehingga menunda-nunda waktu untuk mengerjakannya yang menyebabkan kegagalan dalam menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu. Hal ini yang menyebabkan individu untuk mencari kegiatan lain yang lebih menyenangkan karena individu menikmati aktivitas lain yang dianggap membawa kesenangan bagi mereka ketimbang untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Individu menganggap tugas akhir atau skripsi dapat dikerjakan kapan saja karena tidak ada batasan waktu yang telah ditentukan.

Ghufro dan Risnawita (2010) dia mengatakan bahwa prokrastinasi adalah untuk menunjukkan suatu kecenderungan menunda-nunda pengerjaan dan penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan yang berhubungan dengan aktivitas, suatu penundaan tersebut dilakukan oleh individu

secara berulang-ulang dengan sengaja dan menimbulkan perasaan tidak nyaman.

Melihat hal tersebut dikalangan mahasiswa tingkat akhir saat ini cenderung beraktivitas bersama dengan teman sebayanya, dan juga membentuk sebuah kelompok yang memiliki tujuan dan aturan didalamnya, sehingga individu yang berada didalam kelompok tersebut sangat tidak mungkin mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada, karena itulah terkadang mahasiswa suka melakukan hal-hal yang lebih menyenangkan bersama teman-temannya seakan-akan mahasiswa tersebut lupa dan terbuai dengan tugas utamanya mengerjakan tugas akhir mereka, hal ini berdampak pada munculnya perilaku konformitas.

Konformitas merupakan suatu situasi dimana seseorang berusaha menyesuaikan dirinya dengan keadaan didalam kelompok sosialnya karena individu merasa ada tuntutan, tekanan atau desakan untuk menyesuaikan diri, seseorang menampilkan perilaku tertentu disebabkan karena orang lain menampilkan perilaku (Sears, 2004). Menurut Baron dan Byrne (2005) mendefinisikan konformitas sebagai sebuah bentuk pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah lakunya agar sesuai dengan norma sosial yang ada menerima ide-ide atau aturan

Hal diatas sesuai dengan pernyataan Moesono (2001), yang menyatakan bahwa keputusan seseorang cenderung bergeser lebih berani ke arah putusan yang beresiko karena berada dalam pengaruh keputusan kelompok, dibandingkan keputusan individu. Seperti halnya yang diutarakan subjek dirinya merasa takut dikucilkan atau di jauhi teman atau kelompoknya ketika subjek menolak ajakan teman yang berdampak pada terbengkalainya tugas akhir atau skripsi. Hal tersebut inilah yang menjadi alasan mahasiswa melakukan penundaan pengerjaan tugas akhir mereka. Individu juga cenderung melakukan konformitas karena faktor rasa takut tidak diterima menjadi bagian dari kelompok apabila individu tidak sama dengan kelompok, individu dasarnya ingin memperoleh persetujuan atau menghindari celaan dari kelompok (Sears, 2004).

TINJAUAN PUSTAKA

Prokrastinasi dalam Menyusun Skripsi

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin "procrastination" dengan awalan 'pro' yang berarti

mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran 'crastinus' yang berarti keputusan hari esok atau jika digabungkan menjadi menangguk atau menunda sampai hari berikutnya Ferrari (2010). Orang yang melakukan prokrastinasi dapat disebut sebagai prokrastinator.

Prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan tugas secara menyeluruh untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat pada waktunya Ferrari (2010).

Salomon dan Rothblum (2005) menambahkan bahwa prokrastinasi merupakan perilaku menunda tugas akademik secara sengaja. Maka dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi adalah perilaku menunda yang dilakukan secara sengaja, hingga melewati batasan waktu yang ditentukan. Selain itu, prokrastinasi juga merupakan perilaku menunda yang dilakukan dengan alasan yang tidak bertanggung jawab.

Tuckman (2002) menerangkan bahwa dalam beberapa penelitian tentang prokrastinasi, ditemukan bahwa prokrastinasi merupakan suatu masalah yang kompleks banyak berakibat negatif yang menimpa pada sebagian besar masyarakat secara luas maupun pada lingkungan akademis, karena melakukan penundaan, sehingga banyak waktu yang terbuang dengan sia-sia.

Skripsi merupakan tugas akhir perkuliahan yang harus dihadapi dan dilalui oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana. Tugas akhir ini bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilalui bagi setiap mahasiswa. Hal seperti ini dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang lulus tidak tepat pada waktunya dikarenakan melakukan penundaan dalam memulai dan mengerjakan skripsi. Skripsi dapat diartikan juga sebagai karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang dibuat oleh para mahasiswa pada masa akhir studinya. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi, skripsi yang dibuat harus didasarkan pada suatu penelitian ilmiah, baik penelitian lapangan, maupun penelitian kepustakaan atau penelitian pengembangan (Widharyanto, 2001).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi merupakan perilaku penundaan yang dilakukan dengan sengaja secara terus-menerus serta cenderung tidak segera memulai mengerjakan maupun menyelesaikan

karya ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa pada masa akhir studinya sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi, sehingga memberikan dampak yang negatif bagi pelaku prokrastinasi karena ketidak mampuan dalam pengaturan diri.

Aspek-Aspek Prokrastinasi dalam Menyusun Skripsi

Menurut Ferrari (2010) aspek prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi yaitu :

1. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan skripsi.
2. Keterlambatan atau kelambanan dalam mengerjakan tugas.
3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.
4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan skripsi.

Konformitas

Konformitas merupakan suatu situasi dimana seseorang berusaha menyesuaikan dirinya dengan keadaan didalam kelompok sosialnya karena individu merasa ada tuntutan, tekanan atau desakan untuk menyesuaikan diri. Seseorang menampilkan perilaku tertentu disebabkan karena orang lain menampilkan perilaku. (Sears, 2004).

Morgan, King dan Robinson (dalam Nindyati dan Indria, 2007) menjelaskan konformitas berkaitan dengan kecenderungan individu untuk mengubah pandangan atau perilakunya, dengan tujuan menyesuaikan diri dengan kelompok dan menyebabkan kita mengikuti sikap, pendapat, dan perilaku dalam kelompok disebut dengan konformitas.

Konformitas adalah suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada (Baron dan Byrne, 2005). Sedangkan menurut Chaplin (2002) konformitas adalah kecenderungan untuk memperbolehkan satu tingkah laku seseorang dikuasai oleh sikap dan pendapat yang sudah berlaku. Lebih lanjut Chaplin menjelaskan konformitas sebagai ciri pembawaan kepribadian yang cenderung membiarkan sikap dan pendapat orang lain menguasai hidupnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa konformitas adalah suatu perubahan sikap, perilaku atau kepercayaan seorang individu agar sesuai dengan norma

kelompok atau norma sosial sebagai akibat tekanan kelompok yang nyata atau dibayangkan.

Aspek-Aspek Konformitas

Menurut Sears (2004) mengatakan bahwa konformitas ditandai dengan adanya tiga hal, yaitu:

1. Kekompakan Kelompok
Kekuatan yang dimiliki kelompok menyebabkan orang tertarik dan ingin menjadi anggota kelompok.
 - a. Penyesuaian diri
 - b. Perhatian terhadap kelompok
2. Kesepakatan Kelompok
Pendapat kelompok yang sudah dibuat memiliki tekanan yang kuat sehingga anggotanya harus loyal dan menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat kelompok.
 - a. Kepercayaan
 - b. Persamaan pendapat
 - c. Penyimpangan terhadap pendapat kelompok
3. Ketaatan Kelompok
Tekanan atau tuntutan kelompok terhadap anggotanya membuat mereka melakukan tindakan yang tidak diinginkan.
 - a. Tekanan karena ganjaran, ancaman, atau hukuman
 - b. Harapan Orang lain

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 294 Mahasiswa tingkat akhir yang tidak bekerja mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman angkatan 2010 dan 2011 yang sedang menyelesaikan skripsi dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data yang dimaksud pada penelitian ini adalah menggunakan data pribadi subjek dan alat pengukuran atau instrumen. Alat pengukuran atau instrumen yang digunakan ada dua macam yaitu alat ukur Konformitas dan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi. Alat ukur Konformitas mengacu pada teori Sears (2004) dan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi mengacu pada teori Ferrari (2010). Teknik analisa data yang digunakan yaitu uji nonparametrik *Kendall's tau-b* untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi

yang meliputi normalitas sebaran linearitas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Keseluruhan teknik analisis data akan menggunakan program SPSS versi 20.00 *for windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konformitas dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir yang tidak bekerja. Pada hasil uji normalitas, nilai yang didapatkan pada variabel konformitas yaitu sebesar 0.008 yang berarti bahwa data tersebut memiliki sebaran yang tidak normal ($p > 0.050$). Sedangkan variabel prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi memiliki sebaran data yang tidak normal pula ($p = 0.000 > 0.050$). karena sebaran data tidak normal maka uji statistik yang digunakan yaitu uji korelasi nonparametrik *kendall's tau-b*.

Hasil penelitian uji nonparametrik yang dilakukan dengan menggunakan uji *kendall's tau-b*. Adapun alasan peneliti menggunakan uji nonparametrik *kendall's tau-b* karena hasil uji normalitas berdasarkan data yang ada dimana setiap variabelnya tidak normal oleh sebab itu peneliti menggunakan uji statistik *kendall's tau-b* karena menggunakan kelompok data yang berpasangan.

Berdasarkan hasil uji nonparametrik menunjukkan bahwa korelasi antara variabel konformitas dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi sebesar 0.158 dan nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$). berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang nirsignifikan antara konformitas dan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi.

Didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prabowo (2009) yang mengungkapkan bahwa konformitas tidak begitu besar hubungannya dalam mempengaruhi prokrastinasi akademik di Mahasiswa Fakultas Teknik Arsitektur Unika Soegijapranata Semarang, hal ini dapat diketahui dari koefisien korelasi antara konformitas dengan prokrastinasi akademik sebesar $= 0.201$. terjadi karena konformitas tidak begitu besar hubungannya dalam mempengaruhi terjadinya prokrastinasi.

Berdasarkan hasil uji deskriptif dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman pada prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi

termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menjelaskan bahwa sebagian besar subyek penelitian ini memiliki prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi termasuk dalam kategori Rendah.

Hal ini di perkuat dengan hasil wawancara pada subjek yang mengatakan bahwa subjek tidak ingin mencari pekerjaan terlebih dahulu sebelum menyelesaikan studinya karena subjek juga menganggap pendidikan menjadi hal yang utama dalam hidupnya subjek juga mengatakan bahwa subjek melakukan penundaan karena cenderung dilakukan dengan sengaja dan tidak segera menyelesaikan skripsinya subjek menganggap tugas akhir adalah tugas yang berat untuk dikerjakan oleh sebab itu subjek cenderung menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas yang dipandang lebih menyenangkan seperti mencari kesenangan diantaranya, jalan-jalan di mall, begadang semalaman, ke kafe walaupun sekedar mengobrol, travelling bersama teman-teman kelompok sehingga berdampak pada tertundanya untuk mengerjakan skripsi atau tugas akhir yang seharusnya selesai dengan tepat pada waktunya.

Papalia dkk (2008) mengemukakan bahwa konformitas mencapai puncaknya pada awal masa remaja, biasanya pada usia 12-13 tahun dan akan menurun pada masa remaja pertengahan dan akhir. Hurlock (2002) menjelaskan rentan usia remaja akhir antara 17-21 tahun dan dewasa awal antara 21-40 tahun. Inilah yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian dimana subjek mahasiswa dalam penelitian ini berusia 18-24 tahun yang mana mereka masuk dalam kategori remaja akhir dan dewasa awal yang kemungkinan menjadikan kebutuhan untuk berkonformitas yang semakin lemah.

Tingkat konformitas yang rendah menunjukkan bahwa mahasiswa dapat memberikan keputusan tanpa takut ditolak oleh kelompok. Hal ini memberikan makna pada mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik, mereka kemungkinan tidak terpengaruh oleh konformitas tetapi atas keputusannya sendiri untuk menunda mengerjakan tugas akhir (Harlock, 2002). Sebenarnya tidak semua individu yang melakukan konformitas juga melakukan penundaan hal ini tergantung pada tingkat konformitas yang dimiliki masing-masing individu. Jika tingkat konformitas seseorang tinggi maka sangat mungkin individu tersebut akan patuh pada aturan atau norma-norma

didalam kelompok tersebut. Begitu pula sebaliknya jika tingkat konformitas individu rendah maka kecil kemungkinan individu tidak akan patuh pada aturan-aturan kelompok tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tidak terdapat hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi. Maka bisa disimpulkan bahwa ada faktor lain yang berhubungan dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi selain konformitas. Salah satu faktor lain yang berhubungan dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi adalah kontrol diri.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Aliya (2011) yang berjudul hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa universitas muria kudus. Mengemukakan hasil analisis adanya hubungan yang signifikan antara prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi dengan kontrol diri. Diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Ilfiandra (2009) yang mengatakan bahwa prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi kontrol diri yaitu faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor dari luar individu yang terbagi menjadi dua faktor, gaya pengasuhan orang tua, kondisi lingkungan yang rendah. Dan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terbagi menjadi tiga faktor yang meliputi kondisi fisik dan psikologis individu, Rendahnya kontrol diri Faktor ini memiliki hubungan yang negatif terhadap prokrastinasi.

Faktor lain yang berhubungan prokrastinasi akademik, yaitu regulasi diri. Hal ini berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurniawan (2015), yang berjudul hubungan antara regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa jurusan psikologi universitas negeri semarang. Mengemukakan hasil analisis terdapat hubungan positif antara prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi dengan regulasi diri menunjukkan bahwa semakin rendah prokrastinasi akademik maka semakin tinggi regulasi diri pada mahasiswa jurusan psikologi universitas negeri semarang. Di perkuat dengan teori yang dikemukakan oleh alwisol (2005) yang mengatakan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi regulasi diri antara lain, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor dari luar individu yang terbagi menjadi dua faktor, yaitu

faktor mengevaluasi tingkah laku, regulasi diri dalam bentuk penguatan (*reinforcement*). faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terbagi menjadi tiga factor yaitu observasi diri (*self-observation*), proses penilaian tingkah laku (*judgement process*), respon diri (*self-response*)

Selain itu faktor lain yang berhubungan prokrastinasi akademik adalah *internal locus of control*. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan septian (2010), yang berjudul *hubungan antara internal locus of control dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa angkatan 2008 yang menghadapi skripsi di fakultas ilmu pendidikan universitas negeri surabaya*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *internal locus of control* dan prokrastinasi akademik. Di perkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Phares (2010) yang mengatakan bahwa harapan para mahasiswa dapat mengendalikan diri mereka dengan lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya korelasi dan nirsignifikan antara Konformitas Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Tidak Bekerja Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Namun dalam penelitian ini konformitas bukan sebagai penyebab utama terjadi prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. Tetapi konformitas hanya sebagai salah satu penyebab terjadinya prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi, karena masih banyak faktor lain Seperti kurangnya motivasi yang rendah, management waktu yang lemah, rendahnya kontrol diri, regulasi diri, kurangnya dukungan orang tua, kecemasan sosial, Locus of control yang dapat mengakibatkan prokrastinasi pada mahasiswa.

Saran

Dalam skripsi ini, peneliti menyampaikan beberapa saran-saran yang berguna dan dapat dijadikan pertimbangan bagi semua pihak yang terkait:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang ada di Fakultas Ilmu sosial dan Politik Universitas Mulawarman diharapkan untuk mempunyai keyakinan sikap untuk

menentukan apa yang diinginkan dan tidak terpengaruh dengan teman-teman sekelompoknya, karena konformitas cenderung berpengaruh terhadap sikap dan perilaku mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa yang dapat menentukan sendiri keputusannya dan tidak terpengaruh dengan teman-teman serta mau menghadapi skripsi dengan penuh tanggung jawab, maka mahasiswa tersebut dapat mengurangi atau bahkan tidak melakukan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi sehingga dapat memberikan contoh yang positif kepada mahasiswa lainnya.

2. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti mengenai prokrastinasi disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prokrastinasi antara lain penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan skripsi, keterlambatan atau kelambanan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, serta melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan skripsi. Dalam jumlah subyek, sebaiknya peneliti lain dapat menambah jumlah subyek karena dalam penelitian ini subyek yang ada masih di rasa kurang oleh peneliti. Pada saat pembagian dan pengisian angket, sebaiknya peneliti lain dapat dilakukan dengan kondisi yang benar dan terkontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman, D.S. & Gross, B.L. 2005. "My instructor made me do it: task characteristic of procrastination". *Journal of Marketing Education*. Vol.27, No. 1, 5-13.
- Adriansyah, M. A., Rahayu, D., & Prastika, N. D. (2015). Pengaruh Terapi Berpikir Positif, Cognitive Behavior Therapy (CBT), Mengelola Hidup dan Merencanakan Masa Depan (MHMMD) terhadap Penurunan Kecemasan Karir pada Mahasiswa Universitas Mulawarman. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 12(2), 41-50.
- Bruno, F.J. & Yuen, L.M. 2000. *Procrastination: Why You Do It, What to Do About It*. New York: Perseus Book
- Chaplin, J. P. 2002. *Kamus Lengkap Psikologi* (penerjemah: Kartini, K). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daron, A & Hasan, A. 2002. *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*. Jakarta: Grasindo.
- Ferrari, J.R., 2001. Procrastination as Self-Regulation Failure of Performance: Effect of Cognitive Load, Self-Awareness, and Time Limits on Working Best Under Pressure *European Journal of Personality Vol. 15*, Issue 5 pages 391-406
- Ferrari, J.R. 2010. *Still Procrastinating: The No Regrets Guide to Getting It Done*. New York: Turner Publishing Company.
- Ghufron, M. N, dan Risnawita.R. (2010). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-russ Media.
- Hadi, S. 2004. *Statistik Jilid 2. Edisi kelima belas*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, S. 2001. *Metodologi Riset: Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hurlock, E. B. 2002. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Terjemahan: Istiwidaryanti & Soedarjo). Jakarta: Erlangga.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., Haditono, S. R. 2002. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Moesono, A. 2001. "Decision Making" *Memilih Studi Psikologi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Jurnal Psikologi Sosial. Jakarta: Fakultas psikologi Universitas Indonesia*. Vol. 7, no. 9. 79-87.
- Nindyati, A. D & Indria, K 2007. Kajian Konformitas dan Kreativitas Affective Remaja. *Jurnal Proviante*. Vol.3, No.1, halaman 85-107.
- Prabowo, A. Y. 2009. Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Ditinjau Dari Konformitas *Skripsi Semarang: Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata*.
- Rahayu, D., & Adriansyah, M. A. (2014). Hubungan Antara Kemandirian dan Gaya Belajar Dengan Strategi Menyelesaikan Masalah Pada Mahasiswa. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 3(1), 1-11.

- Sears, D. O. 2004. *Psikologi Sosial, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Resort & Development*. Bandung: Alfabeta.
- Solomon, L.J & Rothblum, E.D. 2005. "Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates". *Journal of Counseling Psychology*. Vol.31, halaman 504-510.
- Tuckman, B. W. 2002. "The development and concurrent validity of the Procrastination Scale". *Educational and Psychological Measurement*, 51, 2000, 473-480.
- Widharyanto, B. 2001. *Kecenderungan penulisan skripsi di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Sanata Dharma dan Proses Pengembangannya*. Yogyakarta: Widya Dharma.
- Zebua, A.S., Nurdjayadi, R.D. 2001. Hubungan Antara Konformitas dan Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan: Phronesis*. Vol 3 No. 6. 72-82.